

**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PPKn  
ANTARA YANG BELAJAR MELALUI MODEL *HYBRID  
LEARNING* DENGAN PEMBELAJARAN DARING DI FKIP  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Suci Sri Rahayu**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181924005**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2022**

**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PPKn  
ANTARA YANG BELAJAR MELALUI MODEL *HYBRID  
LEARNING* DENGAN PEMBELAJARAN DARING DI FKIP  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Suci Sri Rahayu**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181924005**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada :**

**Hari / Tanggal : Jum'at, 23 Juni 2023**

Mengetahui,

Koordinator Progam Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

NIP. 196312211989112001

**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PPKn  
ANTARA YANG BELAJAR MELALUI MODEL *HYBRID  
LEARNING* DENGAN PEMBELAJARAN DARING DI FKIP  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Suci Sri Rahayu**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181924005**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

Mengetahui,

Koordinator Progam Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

NIP. 196312211989112001

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Sri Rahayu  
NIM : 06051181924005  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Minat Belajar Mahasiswa Ppkn Antara Yang Belajar Melalui Model *Hybrid Learning* Dengan Pembelajaran Daring Di FKIP Universitas Sriwijaya” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Suci Sri Rahayu

NIM. 06051181924005

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. sebagai dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.a., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Hudaidah, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koodinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terimakasih juga diajukan kepada seluruh dosen prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.P., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.P., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai tenaga admin d Program Studi PPKn atas bantuannya selama proses perkuliahan maupun saat penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya mahasiswa PPKn, dosen prodi PPKn, dan staff administrasi prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 23 Juni 2023

Penulis,



Suci Sri Rahayu

NIM. 06051181924005

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir untuk memperoleh gelas sarjana. Sebagai rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Almarhum Bapak Iwan Syaputra dan Ibu Rodiana yang telah membesarkan, mendoakan, memberikan cinta dan kasih sayang, sabar mendidik, serta serta merelakan harta bendanya demi mendukung saya untuk meraih cita-cita
2. Suami dan anakku tersayang, Ayah Ferdianto, Kakak Muhammad Dzaky Shariq, dan calon adik di dalam kandungan yang selalu kebersamai kala suka dan duka, memberikan dukungan, bantuan dan berusaha membuat suasana hati selalu tersenyum, serta bahagia, mari kita berjuang bersama sampai akhir
3. Keempat saudara/i ku Abang Indra Rama Dhoni, Ayuk Melda Yulia Leni, Almarhumah Ayuk Rini Purnama Sari, A. Md. Keb. dan Adik bungsu Muhammad Tegar yang telah menjadi saudara/i yang memberikan dukungan serta mendoakan ku sampai bisa menyelesaikan pendidikan saat ini
4. Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Keluarga besar ku baik dari pihak ibu dan ayah kandungku dan keluarga dari pihak suami, yang telah memberikan dukungan, bantuan secara materi dan nasihat untuk bisa menyelesaikan pendidikan S1 dengan tepat waktu
6. Sahabat MERAJA'S, Meilyza Arika, Ella Anggraini, Ragil Prima Elvira, Annisa Ika Kinanti, Jasmine Arum Pandini terimakasih telah menjadi teman masa kecil hingga saat ini dan mendukung segala kondisiku dan menerima apa adanya sejak kelas 2 SMP tahun 2014

7. Teman-teman SMA ku, M. Yoga Sugama, Marcela Lintang Nurjannah, Randy Hidayat yang telah memberikan dukungan saat masih di sekolah dan membantu dalam mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan untuk masuk kedalam jurusan yang saya inginkan sampai pada akhirnya dapat menyelesaikannya dengan baik
8. Sahabat kuliahku Penyus Squad, Nadya Ivanna, Shinta Meidy Sari, dan Fitri Okta Purnasari yang telah menjadi teman dari awal masuk kuliah sampai sekarang, selalu ada untuk suka dan duka, saling mendukung dan membantu satu sama lain, serta berjuang untuk menyelesaikan dan meraih gelar S1
9. Teman-teman seperjuangan *strong woman* satu pembimbing skripsiku Mauli Mulia, Fadjiah Purmakgi, Bella Sonia dan Paradila Anggini, terimakasih telah memberikan dukungan dan bantuan, baik saran, nasihat, informasi skripsi dan hal lainnya terutama berusaha saling berpikir positif satu sama lain serta saling menguatkan dalam menghadapi dan menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik dan rekan-rekan lainnya Angkatan 2019 dari PPKn Universitas Sriwijaya
10. Tak lain dan terutama mengucapkan banyak terimakasih kepada diriku sendiri, yang telah berusaha dan berjuang dalam menjalani proses dari awal kuliah sampai mampu menyelesaikan skripsi ini dan meraih cita-cita yang diinginkan

**Motto :**

“Hari ini kita tidak mengenal kata menyerah, agar hari esok kita bisa menikmati kesuksesan”

“Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu inginkan, pergilah ke tempat yang kamu ingin pergi, jadilah seperti yang kamu inginkan, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan hal-hal yang kamu lakukan”

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
4.1.1 Manfaat Secara Teoritis .....	7
4.2.1 Manfaat Secara Praktis .....	7
4.2.1.1 Bagi Dosen.....	7
4.2.1.2 Bagi Mahasiswa .....	8
4.2.1.3 Bagi Perguruan Tinggi .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Minat Belajar .....	9
2.1.1 Pengertian Minat Belajar .....	9
2.1.2 Macam-macam Minat Belajar .....	10
2.1.3 Ciri-ciri Minat Belajar .....	12
2.1.4 Indikator Minat Belajar .....	13
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	16



2.1.6 Teori Belajar yang Melandasi Minat Belajar Dalam	
<i>Hybrid Learning</i> .....	17
2.2 Pembelajaran DARING .....	20
2.2.1 Pengertian Pembelajaran DARING .....	20
2.2.2 Proses Pembelajaran DARING .....	21
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran DARING .....	22
2.2.3.1 Kelebihan Pembelajaran DARING .....	22
2.2.3.2 Kekurangan Pembelajaran DARING .....	22
2.3 Pembelajaran LURING .....	22
2.3.1 Pengertian Pembelajaran LURING .....	23
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran LURING .....	23
2.3.2.1 Kelebihan Pembelajaran LURING .....	23
2.3.2.2 Kekurangan Pembelajaran LURING .....	24
2.4 Model <i>Hybrid Learning</i> .....	24
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	24
2.4.2 Pengertian <i>Hybrid Learning</i> .....	25
2.4.3 Konsep <i>Hybrid Learning</i> .....	26
2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan <i>Hybrid Learning</i> .....	27
2.4.4.1 Kelebihan <i>Hybrid Learning</i> .....	27
2.4.4.2 Kekurangan <i>Hybrid Learning</i> .....	27
2.5 Kerangka Berpikir .....	28
2.6 Alur Penelitian .....	30
2.7 Anggapan Dasar .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian .....	32
3.2 Variabel Penelitian .....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	33
3.4 Populasi dan Sampel .....	37
3.4.1 Populasi Penelitian .....	37
3.4.2 Sampel Penelitian .....	38
3.5 Responden dan Tempat Penelitian .....	41

3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6.1 Teknik Angket .....	41
3.6.2 Teknik Dokumentasi .....	42
3.7 Teknik Pengukuran Instrumen .....	43
3.7.1 Uji Validitas .....	43
3.7.2 Uji Realibilitas.....	44
3.8 Teknik Pengolahan Data .....	44
3.9 Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	46
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
4.2.1 Deskripsi Hasil Data Uji Intrumen.....	47
4.2.1.1 Uji Validitas .....	48
4.2.1.1.1 Uji Validitas Hasil Angket.....	48
4.2.1.2 Uji Realibilitas .....	56
4.2.2 Deskripsi Hasil Data Angket .....	56
4.2.2.1 Deskripsi Data Minat Belajar .....	57
4.2.3 Deskripsi Hasil Data Dokumentasi .....	200
4.2.3.1 Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya .....	200
4.2.3.2 Lokasi FKIP Universitas Sriwijaya .....	201
4.2.3.3 Visi, Misi dan Tujuan FKIP Universitas Sriwijaya .....	202
4.2.3.3.1 Visi dan Misi FKIP Universitas Sriwijaya .....	202
4.2.3.3.2 Tujuan FKIP Universitas Sriwijaya .....	202
4.2.3.4 Jurusan FKIP Universitas Sriwijaya .....	203
4.2.3.4.1 Jurusan Ilmu Pendidikan .....	203
4.2.3.4.2 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam .....	203
4.2.3.4.3 Jurusan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Seni .....	203
4.2.3.4.4 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	203
4.2.3.5 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya .....	204
4.2.3.5.1 Visi dan Misi Program Studi PPKn .....	204

4.2.3.5.2 Tujuan Program Studi PPKn .....	204
4.2.3.6 Data Populasi Mahasiswa PPKn Universitas Sriwijaya .....	205
4.2.4 Analisis Perbandingan Pemerolehan Minat Belajar Mahasiswa PPKn Antara Yang Belajar Melalui Model Hybrid Learning Dengan Pembelajaran DARING .....	219
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	221
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>225</b>
5.1 Simpulan .....	225
5.2 Saran .....	225
5.2.1 Bagi Dosen .....	225
5.2.2 Bagi Mahasiswa .....	225
5.2.3 Bagi Perguruan Tinggi .....	225
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>226</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	33
<b>Tabel 3.2</b> Populasi Penelitian .....	38
<b>Tabel 3.3</b> Penentuan Jumlah Sampel Penelitian .....	39
<b>Tabel 3.4</b> Sampel Penelitian .....	40
<b>Tabel 3.5</b> Teknik Pengumpulan Data .....	43
<b>Tabel 4.1</b> Jadwal Kegiatan Penelitian .....	47
<b>Tabel 4.2</b> Rekap Hasil Uji Validitas Angket .....	49
<b>Tabel 4.3</b> Interpretasi Hasil Validitas Angket .....	52
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Realibilitas Instrumen Angket .....	56
<b>Tabel 4.5</b> Pedoman Skor Angket .....	57
<b>Tabel 4.6</b> Senang Mengikuti Pembelajaran .....	58
<b>Tabel 4.7</b> Terlambat Datang Dalam Pertemuan Perkuliahan ke Kampus .....	59
<b>Tabel 4.8</b> Hadir Dalam Kelas Dari Awal Sampai Akhir Pembelajaran .....	61
<b>Tabel 4.9</b> Memusatkan Perhatian Saat Pembelajaran Secara Langsung .....	62
<b>Tabel 4.10</b> Merasa Bosan Ketika Pembelajaran Dilakukan Secara Mandiri ..	64
<b>Tabel 4.11</b> Terpaksa Mengerjakan Tugas .....	65
<b>Tabel 4.12</b> Menyiapkan Hal-Hal Pendukung Pembelajaran .....	67
<b>Tabel 4.13</b> Termotivasi Dalam Belajar .....	68
<b>Tabel 4.14</b> Semangat Dalam Belajar .....	70
<b>Tabel 4.15</b> Menunda Tugas .....	71
<b>Tabel 4.16</b> Rajin Mengerjakan Tugas .....	73
<b>Tabel 4.17</b> Mengerjakan Dan Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu .....	74
<b>Tabel 4.18</b> Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi .....	76
<b>Tabel 4.19</b> Mendengarkan Penjelasan Dari Dosen .....	77
<b>Tabel 4.20</b> Mencatat Penjelasan dan Materi Pembelajaran .....	79
<b>Tabel 4.21</b> Berkonsentrasi dan Fokus Dalam Kegiatan Belajar Mengajar ....	80
<b>Tabel 4.22</b> Bertanya Kepada Dosen Ketika Materi Dirasa Kurang Jelas .....	82
<b>Tabel 4.23</b> Memperhatikan Pembelajaran .....	83
<b>Tabel 4.24</b> Aktif Dalam Kegiatan Berdiskusi .....	85

<b>Tabel 4.25</b> Aktif Bertanya dan Menjawab Pertanyaan .....	86
<b>Tabel 4.26</b> Kreatif dan Ingin Lebih Maju Dalam Pembelajaran .....	88
<b>Tabel 4.27</b> Tidak Memiliki Kesadaran Belajar .....	89
<b>Tabel 4.28</b> Tidak Tekun Dalam Mengerjakan Semua Kegiatan Pembelajaran	91
<b>Tabel 4.29</b> Berpartisipasi Aktif Dalam Proses Pembelajaran .....	92
<b>Tabel 4.30</b> Aktif Berargumen Dalam Berdiskusi .....	94
<b>Tabel 4.31</b> Senang Mengikuti Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	95
<b>Tabel 4.32</b> Tidak Terlambat Masuk Dalam Room <i>Zoom</i> Perkuliahan .....	97
<b>Tabel 4.33</b> Memusatkan Perhatian Saat Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i>	98
<b>Tabel 4.34</b> Merasa Bosan Ketika Pembelajaran Dilakukan Secara Mandiri Melalui LMS .....	100
<b>Tabel 4.35</b> Terpaksa Mengerjakan Tugas Baik Secara Individu Maupun Kelompok Dalam Room <i>Zoom</i> Dan LMS .....	101
<b>Tabel 4.36</b> Alat Pendukung Pembelajaran Telah Dipersiapkan Lebih Awal .	103
<b>Tabel 4.37</b> Proses Belajar Yang Dilakukan Secara DARING, Memotivasi Dalam Belajar .....	104
<b>Tabel 4.38</b> Tidak Bersemangat Dalam Belajar Saat Dilakukan Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	106
<b>Tabel 4.39</b> Tidak Menunda Tugas Baik Secara Individu Maupun Kelompok Melalui LMS .....	107
<b>Tabel 4.40</b> Mengerjakan Dan Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu Di LMS	109
<b>Tabel 4.41</b> Menyimak Penjelasan Materi Dari Dosen .....	110
<b>Tabel 4.42</b> Mencatat Penjelasan Dan Materi Pembelajaran Yang Dilaksanakan Dalam <i>Room Zoom</i> Dan LMS .....	112
<b>Tabel 4.43</b> Fokus Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Yang Dilakukan Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	113
<b>Tabel 4.44</b> Bertanya Kepada Dosen Saat Penjelasan Dan Materi Pembelajaran Kurang Yang Jelas Dalam <i>Room Zoom</i> .....	115
<b>Tabel 4.45</b> Memperhatikan Pembelajaran Dari Awal Pembelajaran Sampai Selesai Perkuliahan .....	116
<b>Tabel 4.46</b> Aktif Dalam Berdiskusi Baik Secara Virtual <i>Zoom</i> Maupun LMS	118

<b>Tabel 4.47</b> Tidak Aktif Bertanya Dan Menjawab Pertanyaan Saat Pembelajaran Dalam Room Zoom .....	119
<b>Tabel 4.48</b> Ingin Lebih Maju Dalam Belajar .....	121
<b>Tabel 4.49</b> Memiliki Kesadaran Penuh Akan Belajar Saat Proses Belajar Dilakukan Secara DARING .....	122
<b>Tabel 4.50</b> Berpartisipasi Aktif Dalam Proses Pembelajaran Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	124
<b>Tabel 4.51</b> Tidak Tekun Dalam Mengerjakan Semua Kegiatan Pembelajaran Secara DARING .....	125
<b>Tabel 4.52</b> Aktif Dalam Beragumen Dalam Berdiskusi .....	127
<b>Tabel 4.53</b> Mendorong Mahasiswa Mempelajari Materi Yang Di Dapat Melalui Website, Media Sosial, Dan Sebagainya .....	128
<b>Tabel 4.54</b> Mampu Berinteraksi Dengan Teman Sebaya Dan Memperoleh Kepuasan Dalam Belajar .....	130
<b>Tabel 4.55</b> Mengunggah Tugas Atau Projek Dalam Ruang LMS .....	131
<b>Tabel 4.56</b> Penyajian Materi Lebih Cepat Disampaikan Dengan Bertemu Secara Langsung .....	133
<b>Tabel 4.57</b> Memiliki Kesempatan Untuk Mempelajari Materi Yang Diinginkan Secara Langsung .....	134
<b>Tabel 4.58</b> Belajar Melalui Model Hybrid Learning Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Saya Dalam Pembelajaran .....	136
<b>Tabel 4.59</b> Melalui Model Pembelajaran <i>Hybrid</i> Mampu Meluaskan Kreativitas (Berpikir) .....	137
<b>Tabel 4.60</b> Belajar Melalui Model Hybrid Learning Meningkatkan Komunikasi .....	139
<b>Tabel 4.61</b> Membutuhkan Persiapan Media Dan Alat Pendukung Yang Optimal Sebelum Pembelajaran Dimulai .....	140
<b>Tabel 4.62</b> Akses Internet Yang Lambat .....	142
<b>Tabel 4.63</b> Tidak Terlambat Datang Dalam Setiap Pertemuan Perkuliahan Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	143

<b>Tabel 4.64</b> Memusatkan Perhatian Belajar Saat Proses Pembelajaran Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	145
<b>Tabel 4.65</b> Saya Mengaktifkan Kamera Saat Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	146
<b>Tabel 4.66</b> Hadir Saat Pembelajaran Baik Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> Dari Awal Sampai Akhir Perkuliahan .....	148
<b>Tabel 4.67</b> Terpaksa Untuk Belajar Secara DARING Di Setiap Mata Kuliah	149
<b>Tabel 4.68</b> Merasa Bosan Ketika Pembelajaran Dilakukan Melalui <i>Zoom</i> ....	151
<b>Tabel 4.69</b> Menyiapkan Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Pembelajaran Yang Akan Berlangsung Agar Lebih Mudah Menerima Pelajaran .....	152
<b>Tabel 4.70</b> Bersemangat Dalam Mengikuti Pembelajaran Secara DARING .	154
<b>Tabel 4.71</b> Menunda Tugas Yang Diberikan Oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Baik Secara Individu Maupun Kelompok .....	155
<b>Tabel 4.72</b> Memiliki Motivasi Dalam Belajar Secara DARING .....	157
<b>Tabel 4.73</b> Tidak Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi Dalam Setiap Kegiatan Belajar Mengajar Yang Dilakukan Secara DARING .....	158
<b>Tabel 4.74</b> Rajin Mengerjakan Tugas Di Setiap Mata Kuliah Baik Secara Individu Maupun Kelompok .....	160
<b>Tabel 4.75</b> Tidak Mengerjakan Dan Mengumpulkan Tugas Mata Kuliah Baik Secara Individu Maupun Kelompok Dengan Tepat Waktu .....	161
<b>Tabel 4.76</b> Mendengarkan Penjelasan Dosen Selama Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> Dari Awal Sampai Akhir Mata Kuliah .....	163
<b>Tabel 4.77</b> Mencatat Materi Dan Penjelasan Dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Disetiap Pertemuan Baik Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> ....	164
<b>Tabel 4.78</b> Berkonsentrasi Dan Fokus Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Secara Virtual <i>Zoom</i> Untuk Setiap Pertemuan Mata Kuliah .....	166
<b>Tabel 4.79</b> Memperhatikan Pembelajaran Berlangsung Dari Awal Sampai Akhir Yang Dilakukan Melalui <i>Zoom</i> .....	167
<b>Tabel 4.80</b> Malu Untuk Mau Bertanya Ketika Materi Pembelajaran Kurang Jelas/Tidak Dimengerti .....	169

<b>Tabel 4.81</b> Aktif Dalam Kegiatan Berdiskusi Baik Itu Dalam <i>Room Zoom</i> Dan Forum Diskusi Pada LMS .....	170
<b>Tabel 4.82</b> Tidak Aktif Bertanya Dan Menjawab Pertanyaan Selama Pembelajaran Berlangsung Baik Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	172
<b>Tabel 4.83</b> Ingin Lebih Maju Dalam Belajar Dan Berpikir Kritis Saat Pembelajaran Secara DARING .....	173
<b>Tabel 4.84</b> Mau Aktif Dalam Berbagi Argumen Dalam Pembelajaran Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	175
<b>Tabel 4.85</b> Memiliki Rasa Kesadaran Dan Keingintahuan Yang Tinggi Dalam Belajar Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	176
<b>Tabel 4.86</b> Berpartisipasi Dalam Proses Pembelajaran Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	178
<b>Tabel 4.87</b> Tidak Tekun Dalam Mengerjakan Semua Kegiatan Pembelajaran Secara DARING .....	179
<b>Tabel 4.88</b> Kegiatan Belajar Secara DARING Lebih Terpusat Dan Melatih Kemandirian Saya Dalam Belajar .....	181
<b>Tabel 4.89</b> Proses Belajar Tidak Terbatas (Waktu Dan Tempat Fleksibel) ...	182
<b>Tabel 4.90</b> Melatih Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Aplikasi Terbaru .....	184
<b>Tabel 4.91</b> Mengakses Dan Mencari Segala Sesuatu Tentang Pembelajaran Di Internet .....	185
<b>Tabel 4.92</b> Jaringan Internet Mendukung Stabil Baik Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	187
<b>Tabel 4.93</b> Memperoleh Suatu Kebanggaan Dan Kepuasan Setelah Pembelajaran Dilakukan .....	188
<b>Tabel 4.94</b> Dosen Menggunakan Media Pembelajaran Yang Kreatif, Inovatif, Dan Memotivasi Belajar .....	190
<b>Tabel 4.95</b> Kurang Memperoleh Respon Dan <i>Feedback</i> Selama Proses Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	191
<b>Tabel 4.96</b> Menimbulkan Rasa Bosan Dan Tidak Nyaman Dikarenakan Suasana Belajar Yang Monoton .....	193



<b>Tabel 4.97</b> Dalam Proses Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> Memerlukan Biaya Kuota Internet Yang Besar .....	194
<b>Tabel 4.98</b> Pembelajaran DARING Dibatasi Oleh Jarak, Sehingga Dosen Tidak Bisa Secara Langsung Mengawasi Proses Belajar Mahasiswa .....	196
<b>Tabel 4.99</b> Dosen Kesulitan Dalam Melakukan Penilaian Proses .....	197
<b>Tabel 4.100</b> Fokus Selama Proses Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> Terganggu Dengan Aktivitas Lainnya .....	199
<b>Tabel 4.101</b> Data Mahasiswa PPKn FKIP Tahun Akademik 2020 .....	205
<b>Tabel 4.102</b> Data Mahasiswa PPKn FKIP Tahun Akademik 2021 .....	207
<b>Tabel 4.103</b> Data Mahasiswa PPKn FKIP Tahun Akademik 2022 .....	209
<b>Tabel 4.104</b> Data Populasi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya ...	212
<b>Tabel 4.105</b> Penentuan Jumlah Sampel Penelitian .....	213
<b>Tabel 4.106</b> Data Mahasiswa PPKn Kelompok Sampel Belajar DARING ...	213
<b>Tabel 4.107</b> Data Mahasiswa PPKn Kelompok Sampel Belajar <i>Hybrid Learning</i> .....	215
<b>Tabel 4.108</b> Jumlah Sampel Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya .	218
<b>Tabel 4.109</b> <i>Group Statistics</i> .....	220
<b>Tabel 4. 110</b> <i>Independent Sampel Test</i> .....	220

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Bagan Kerangka Berpikir .....	29
<b>Gambar 2.2</b> Bagan Alur Penelitian .....	30
<b>Gambar 1.</b> Proses Belajar Melalui Model <i>Hybrid Learning</i> (Saat Pembelajaran LURING) .....	240
<b>Gambar 2.</b> Proses Belajar Melalui Model <i>Hybrid Learning</i> (Saat Pembelajaran DARING) .....	240
<b>Gambar 3.</b> Proses Belajar Dengan Pembelajaran DARING .....	240
<b>Gambar 4.</b> Angket Kuisisioner Berupa Google Form .....	241

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 4.1</b> Senang Mengikuti Pembelajaran .....	58
<b>Diagram 4.2</b> Terlambat Datang Dalam Pertemuan Perkuliahan ke Kampus .....	60
<b>Diagram 4.3</b> Hadir Dalam Kelas Dari Awal Sampai Akhir Pembelajaran ....	61
<b>Diagram 4.4</b> Memusatkan Perhatian Saat Pembelajaran Secara Langsung ...	63
<b>Diagram 4.5</b> Merasa Bosan Ketika Pembelajaran Dilakukan Secara Mandiri .....	64
<b>Diagram 4.6</b> Terpaksa Mengerjakan Tugas .....	66
<b>Diagram 4.7</b> Menyiapkan Hal-Hal Pendukung Pembelajaran .....	67
<b>Diagram 4.8</b> Termotivasi Dalam Belajar .....	69
<b>Diagram 4.9</b> Semangat Dalam Belajar .....	70
<b>Diagram 4.10</b> Menunda Tugas .....	72
<b>Diagram 4.11</b> Rajin Mengerjakan Tugas .....	73
<b>Diagram 4.12</b> Mengerjakan Dan Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu .....	75
<b>Diagram 4.13</b> Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi .....	76
<b>Diagram 4.14</b> Mendengarkan Penjelasan Dari Dosen .....	78
<b>Diagram 4.15</b> Mencatat Penjelasan dan Materi Pembelajaran .....	79
<b>Diagram 4.16</b> Berkonsentrasi dan Fokus Dalam Kegiatan Belajar Mengajar	81
<b>Diagram 4.17</b> Bertanya Kepada Dosen Ketika Materi Dirasa Kurang Jelas .	82
<b>Diagram 4.18</b> Memperhatikan Pembelajaran .....	84
<b>Diagram 4.19</b> Aktif Dalam Kegiatan Berdiskusi .....	85
<b>Diagram 4.20</b> Aktif Bertanya dan Menjawab Pertanyaan .....	87
<b>Diagram 4.21</b> Kreatif dan Ingin Lebih Maju Dalam Pembelajaran .....	88
<b>Diagram 4.22</b> Tidak Memiliki Kesadaran Belajar .....	90
<b>Diagram 4.23</b> Tidak Tekun Dalam Mengerjakan Semua Kegiatan Pembelajaran .....	91
<b>Diagram 4.24</b> Berpartisipasi Aktif Dalam Proses Pembelajaran .....	93
<b>Diagram 4.25</b> Aktif Berargumen Dalam Berdiskusi .....	94
<b>Diagram 4.26</b> Senang Mengikuti Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	96

<b>Diagram 4.27</b> Tidak Terlambat Masuk Dalam Room <i>Zoom</i> Perkuliahan .....	97
<b>Diagram 4.28</b> Memusatkan Perhatian Saat Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	99
<b>Diagram 4.29</b> Merasa Bosan Ketika Pembelajaran Dilakukan Secara Mandiri Melalui LMS .....	100
<b>Diagram 4.30</b> Terpaksa Mengerjakan Tugas Baik Secara Individu Maupun Kelompok Dalam Room <i>Zoom</i> Dan LMS .....	102
<b>Diagram 4.31</b> Alat Pendukung Pembelajaran Telah Dipersiapkan Lebih Awal .....	103
<b>Diagram 4.32</b> Proses Belajar Yang Dilakukan Secara DARING, Memotivasi Dalam Belajar .....	105
<b>Diagram 4.33</b> Tidak Bersemangat Dalam Belajar Saat Dilakukan Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	106
<b>Diagram 4.34</b> Tidak Menunda Tugas Baik Secara Individu Maupun Kelompok Melalui LMS .....	108
<b>Diagram 4.35</b> Mengerjakan Dan Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu Di LMS .....	109
<b>Diagram 4.36</b> Menyimak Penjelasan Materi Dari Dosen .....	111
<b>Diagram 4.37</b> Mencatat Penjelasan Dan Materi Pembelajaran Yang Dilaksanakan Dalam <i>Room Zoom</i> Dan LMS .....	112
<b>Diagram 4.38</b> Fokus Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Yang Dilakukan Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	114
<b>Diagram 4.39</b> Bertanya Kepada Dosen Saat Penjelasan Dan Materi Pembelajaran Kurang Yang Jelas Dalam Room <i>Zoom</i> .....	115
<b>Diagram 4.40</b> Memperhatikan Pembelajaran Dari Awal Pembelajaran Sampai Selesai Perkuliahan .....	116
<b>Diagram 4.41</b> Aktif Dalam Berdiskusi Baik Secara Virtual <i>Zoom</i> Maupun LMS .....	118
<b>Diagram 4.42</b> Tidak Aktif Bertanya Dan Menjawab Pertanyaan Saat Pembelajaran Dalam Room <i>Zoom</i> .....	120
<b>Diagram 4.43</b> Ingin Lebih Maju Dalam Belajar .....	121

<b>Diagram 4.44</b> Memiliki Kesadaran Penuh Akan Belajar Saat Proses Belajar Dilakukan Secara DARING .....	123
<b>Diagram 4.45</b> Berpartisipasi Aktif Dalam Proses Pembelajaran Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	124
<b>Diagram 4.46</b> Tidak Tekun Dalam Mengerjakan Semua Kegiatan Pembelajaran Secara DARING .....	126
<b>Diagram 4.47</b> Aktif Dalam Beragumen Dalam Berdiskusi .....	127
<b>Diagram 4.48</b> Mendorong Mahasiswa Mempelajari Materi Yang Di Dapat Melalui Website, Media Sosial, Dan Sebagainya .....	129
<b>Diagram 4.49</b> Mampu Berinteraksi Dengan Teman Sebaya Dan Memperoleh Kepuasan Dalam Belajar .....	130
<b>Diagram 4.50</b> Mengunggah Tugas Atau Projek Dalam Ruang LMS .....	132
<b>Diagram 4.51</b> Penyajian Materi Lebih Cepat Disampaikan Dengan Bertemu Secara Langsung .....	133
<b>Diagram 4.52</b> Memiliki Kesempatan Untuk Mempelajari Materi Yang Diinginkan Secara Langsung .....	135
<b>Diagram 4.53</b> Belajar Melalui Model Hybrid Learning Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Saya Dalam Pembelajaran .....	136
<b>Diagram 4.54</b> Melalui Model Pembelajaran <i>Hybrid</i> Mampu Meluaskan Kreativitas (Berpikir) .....	138
<b>Diagram 4.55</b> Belajar Melalui Model Hybrid Learning Meningkatkan Komunikasi .....	139
<b>Diagram 4.56</b> Membutuhkan Persiapan Media Dan Alat Pendukung Yang Optimal Sebelum Pembelajaran Dimulai .....	141
<b>Diagram 4.57</b> Akses Internet Yang Lambat .....	142
<b>Diagram 4.58</b> Tidak Terlambat Datang Dalam Setiap Pertemuan Perkuliahan Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	144
<b>Diagram 4.59</b> Memusatkan Perhatian Belajar Saat Proses Pembelajaran Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	145
<b>Diagram 4.60</b> Saya Mengaktifkan Kamera Saat Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	147

<b>Diagram 4.61</b> Hadir Saat Pembelajaran Baik Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> Dari Awal Sampai Akhir Perkuliahan .....	148
<b>Diagram 4.62</b> Terpaksa Untuk Belajar Secara DARING Di Setiap Mata Kuliah .....	150
<b>Diagram 4.63</b> Merasa Bosan Ketika Pembelajaran Dilakukan Melalui <i>Zoom</i> .....	151
<b>Diagram 4.64</b> Menyiapkan Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Pembelajaran Yang Akan Berlangsung Agar Lebih Mudah Menerima Pelajaran .....	153
<b>Diagram 4.65</b> Bersemangat Dalam Mengikuti Pembelajaran Secara DARING .....	154
<b>Diagram 4.66</b> Menunda Tugas Yang Diberikan Oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Baik Secara Individu Maupun Kelompok .....	156
<b>Diagram 4.67</b> Memiliki Motivasi Dalam Belajar Secara DARING .....	157
<b>Diagram 4.68</b> Tidak Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi Dalam Setiap Kegiatan Belajar Mengajar Yang Dilakukan Secara DARING .....	159
<b>Diagram 4.69</b> Rajin Mengerjakan Tugas Di Setiap Mata Kuliah Baik Secara Individu Maupun Kelompok .....	160
<b>Diagram 4.70</b> Tidak Mengerjakan Dan Mengumpulkan Tugas Mata Kuliah Baik Secara Individu Maupun Kelompok Dengan Tepat Waktu .....	162
<b>Diagram 4.71</b> Mendengarkan Penjelasan Dosen Selama Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> Dari Awal Sampai Akhir Mata Kuliah .....	163
<b>Diagram 4.72</b> Mencatat Materi Dan Penjelasan Dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Disetiap Pertemuan Baik Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> ....	165
<b>Diagram 4.73</b> Berkonsentrasi Dan Fokus Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Secara Virtual <i>Zoom</i> Untuk Setiap Pertemuan Mata Kuliah .....	166
<b>Diagram 4.74</b> Memperhatikan Pembelajaran Berlangsung Dari Awal Sampai Akhir Yang Dilakukan Melalui <i>Zoom</i> .....	168
<b>Diagram 4.75</b> Malu Untuk Mau Bertanya Ketika Materi Pembelajaran Kurang Jelas/Tidak Dimengerti .....	169
<b>Diagram 4.76</b> Aktif Dalam Kegiatan Berdiskusi Baik Itu Dalam <i>Room Zoom</i> Dan Forum Diskusi Pada LMS .....	171

<b>Diagram 4.77</b> Tidak Aktif Bertanya Dan Menjawab Pertanyaan Selama Pembelajaran Berlangsung Baik Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	172
<b>Diagram 4.78</b> Ingin Lebih Maju Dalam Belajar Dan Berpikir Kritis Saat Pembelajaran Secara DARING .....	174
<b>Diagram 4.79</b> Mau Aktif Dalam Berbagi Argumen Dalam Pembelajaran Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	175
<b>Diagram 4.80</b> Memiliki Rasa Kesadaran Dan Keingintahuan Yang Tinggi Dalam Belajar Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	177
<b>Diagram 4.81</b> Berpartisipasi Dalam Proses Pembelajaran Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	178
<b>Diagram 4.82</b> Tidak Tekun Dalam Mengerjakan Semua Kegiatan Pembelajaran Secara DARING .....	180
<b>Diagram 4.83</b> Kegiatan Belajar Secara DARING Lebih Terpusat Dan Melatih Kemandirian Saya Dalam Belajar .....	181
<b>Diagram 4.84</b> Proses Belajar Tidak Terbatas (Waktu Dan Tempat Fleksibel) .....	183
<b>Diagram 4.85</b> Melatih Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Aplikasi Terbaru .....	184
<b>Diagram 4.86</b> Mengakses Dan Mencari Segala Sesuatu Tentang Pembelajaran Di Internet .....	186
<b>Diagram 4.87</b> Jaringan Internet Mendukung Stabil Baik Secara <i>Synchronous</i> Dan <i>Asynchronous</i> .....	187
<b>Diagram 4.88</b> Memperoleh Suatu Kebanggaan Dan Kepuasan Setelah Pembelajaran Dilakukan .....	189
<b>Diagram 4.89</b> Dosen Menggunakan Media Pembelajaran Yang Kreatif, Inovatif, Dan Memotivasi Belajar .....	190
<b>Diagram 4.90</b> Kurang Memperoleh Respon Dan <i>Feedback</i> Selama Proses Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> .....	192
<b>Diagram 4.91</b> Menimbulkan Rasa Bosan Dan Tidak Nyaman Dikarenakan Suasana Belajar Yang Monoton .....	193

<b>Diagram 4.92</b> Dalam Proses Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> Memerlukan Biaya Kuota Internet Yang Besar .....	195
<b>Diagram 4.93</b> Pembelajaran DARING Dibatasi Oleh Jarak, Sehingga Dosen Tidak Bisa Secara Langsung Mengawasi Proses Belajar Mahasiswa .....	196
<b>Diagram 4.94</b> Dosen Kesulitan Dalam Melakukan Penilaian Proses .....	198
<b>Diagram 4.95</b> Fokus Selama Proses Pembelajaran Secara Virtual <i>Zoom</i> Terganggu Dengan Aktivitas Lainnya .....	199



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> : Usul Judul Skripsi .....	219
<b>Lampiran 2</b> : Lembar Validasi Judul Skripsi .....	220
<b>Lampiran 3</b> : Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	221
<b>Lampiran 4</b> : Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Sriwijaya .....	223
<b>Lampiran 5</b> : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di FKIP ...	224
<b>Lampiran 6</b> : Kisi-kisi Intstrumen Angket .....	225
<b>Lampiran 7</b> : Hasil Uji Validitas Instrumen .....	237
<b>Lampiran 8</b> : Bukti Penelitian .....	240
<b>Lampiran 9</b> : Hasil Pemeriksaan Plagiasi Di UPT Perpustakaan Unsri .....	242
<b>Lampiran 10</b> : Kartu Bimbingan .....	244
<b>Lampiran 11</b> : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program .....	247

**Perbandingan Minat Belajar Mahasiswa PPKn Antara Yang Belajar Melalui Model *Hybrid Learning* Dengan Pembelajaran DARING di FKIP Universitas Sriwijaya**

Oleh  
Suci Sri Rahayu  
Nomor Induk Mahasiswa 06051181924005  
Pembimbing : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, melihat, dan mendeskripsikan perbandingan minat belajar mahasiswa PPKn antara yang belajar melalui model *hybrid learning* dengan pembelajaran DARING di FKIP Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model dekriptif kuantitatif dengan jenis metode penelitian komparatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 249 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis *disproportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 146 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam minat belajar mahasiswa PPKn antara yang belajar melalui model *hybrid learning* dengan pembelajaran DARING. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai sig.(2-tailed) sebesar  $.253 > \alpha (.05)$ . Melihat hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat persamaan diantara keduanya, yang mana mahasiswa PPKn tahun akademik 2020, 2021, dan 2022 pernah mengalami proses belajar melalui model *hybrid learning* dan pembelajaran DARING sehingga diperoleh hasil analisis data dengan rata-rata perbedaan yang bernilai sama yaitu sebesar 3.738. Selain itu, terdapat hal-hal lain yang menyebabkan tidak signifikannya perbedaan tersebut diantaranya adalah muatan pernyataan dalam instrumen kuisioner yang kurang mendukung dan kurangnya persiapan bagi peneliti dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti berikutnya dengan memperhatikan hal-hal tersebut.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Model *Hybrid Learning*, Pembelajaran DARING

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 196312211989112001

**Comparison of Learning Interests of PPKn Students Between Those Studying Through the Hybrid Learning Model and Online Learning at FKIP Sriwijaya University**

By

Suci Sri Rahayu

Student Identification Number 06051181924005

Supervisor : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

Pancasila and Citizenship Education Study Program

**ABSTRACT**

This study uses a quantitative approach with a quantitative descriptive model with a comparative research method. The population in this study amounted to 249 students. The sampling technique used a probability sampling technique of disproportionate stratified random sampling with a total sample of 146 students. Data collection techniques in this study used questionnaires and documentation techniques. Based on the results and discussion, it can be concluded that there is no difference in the learning interest of Civics students between those studying through the hybrid learning model and ONLINE learning. This is evidenced by the sig.(2-tailed) value of  $.253 > \alpha (.05)$ . Seeing this, it can be said that there are similarities between the two, in which PPKn students for the 2020, 2021, and 2022 academic years have experienced the learning process through the hybrid learning model and ONLINE learning so that the results of data analysis are obtained with an average difference of the same value, i.e. 3,738. In addition, there are other things that cause the difference to be insignificant, including the content of statements in the questionnaire instrument that are less supportive and the lack of preparation for researchers in the data collection process during the study. So it is necessary to do further research by the next researcher by taking into account these things.

**Keywords:** Learning Interest, Hybrid Learning Model, ONLINE Learning

Approve off,

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

NIP. 196312211989112001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini terhitung hampir 2 tahun dimulai pada tahun 2020 lalu peristiwa wabah virus Covid-19 yang telah menggemparkan seluruh dunia khususnya di Indonesia, yang kita tahu seketika mempengaruhi seluruh sektor yang ada misalnya pada sektor pendidikan. Pemerintah dan warga Indonesia dengan sigap dan tegas mengambil kebijakan agar tidak salah langkah untuk menghadapi pandemi Covid-19 ini.

Salah satu kebijakan tersebut yaitu dengan dikeluarkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), yang mana telah dipertimbangkan dan menyatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara dalam jaringan (DARING) dan pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan hanya 50% jumlah peserta didik dari kapasitas ruang kelas yang disertai protokol kesehatan selama pembelajaran berlangsung.

Adanya surat edaran tersebut tentunya bertujuan untuk mengurangi dan memutus rantai penularan Covid-19, dengan tidak menghentikan hak peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan pengajaran disekolah maupun perguruan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dengan begitu dapat diartikan bahwa PJJ adalah suatu sistem Pendidikan yang memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, dan belajar tuntas dengan memanfaatkan TIK atau menggunakan teknologi lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan secara dalam jaringan (DARING) dari awal pandemi Covid-19 hingga saat ini, dikhawatirkan akan berpengaruh negatif pada aspek psikososial peserta didik (Neviyarni, 2021).

Adapun berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Dikti Nomor 4 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran secara tatap muka tahun akademik 2021/2022. Kemudian Rektor Universitas Sriwijaya menetapkan Surat Keputusan yang berisi Penetapan Pelaksanaan Kegiatan Akademik *Hybrid Learning* (gabungan antara pelaksanaan kegiatan akademik pembelajaran secara dalam jaringan atau DARING dan pembelajaran secara luar jaringan atau LURING) pada setiap mata kuliah di Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2022/2023. Semua kegiatan perkuliahan yang harus dilakukan secara LURING wajib menerapkan protokol kesehatan.

Pembelajaran DARING sendiri merupakan akronim dalam jaringan artinya kegiatan belajar yang terhubung melalui jaringan komputer, jaringan internet, maupun dengan jaringan lainnya. Aktivitas belajar, mengajar, mengumpulkan tugas dan interaksi dosen dengan mahasiswanya berlangsung tanpa tatap muka secara langsung yakni semua kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai macam aplikasi maupun platform pembelajaran yang telah disediakan (Khairul Anwar, 2022).

Proses pembelajaran ini berlangsung secara *synchronous* dan *asynchronous*, yang artinya kegiatan belajar *synchronous* dilakukan secara *real-time* (secara bersamaan dalam waktu yang sama dan pada tempat yang terpisah misalnya tatap muka virtual atau online *chat* sedangkan kegiatan belajar *asynchronous* dilakukan lebih kearah intruksi dan komunikasi antara peserta didik dan pendidik secara tidak virtual melainkan pada penyelesaian tugas dan aktifitas belajar bersifat bebas yang mana waktunya tidak bersamaan (Assyfa Putri & Irwansyah, 2021).

Tidak hanya itu juga, terbukti pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan bahwa cukup banyak kekurangan dan kesulitan yang dirasakan baik itu terhadap mahasiswa, dosen bahkan orangtua. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan terkait teknis pembelajaran DARING yang sebelumnya murni dalam jaringan sehingga dilakukan kombinasi dengan pembelajaran secara LURING (luar jaringan) atau lebih dikenal dengan istilah *hybrid learning*.

Pembelajaran *hybrid* adalah kombinasi dari berbagai media pembelajaran (teknologi, aktivitas, jenis peristiwa) untuk menciptakan program pembelajaran yang optimal bagi peserta didik secara spesifik, dengan memadukan metode pembelajaran konvensional tatap muka dengan format pembelajaran elektronik atau online (Banat, dkk, 2020). Dalam pembelajaran ini, pendidik bisa mengatur jumlah pertemuan belajar secara tatap muka dan berapa kali pertemuan belajar secara DARING (Lestari, dkk, 2021).

Pada dasarnya, model pembelajaran *hybrid* memadukan pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran secara online yang tentunya memanfaatkan kecanggihan teknologi dan jaringan internet. Pembelajaran jenis ini tidak bermaksud untuk menggantikan peran pendidik dalam mengajar, melainkan berupaya agar pembelajaran berlangsung secara efektif dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan yang ada.

Setiap mahasiswa memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lainnya, yakni tergantung pada gaya belajarnya. Gaya belajar merupakan suatu cara yang konsisten yang dilakukan oleh peserta didik dalam menangkap dan memperoleh stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan bahkan memecahkan soal (Anwar Ardani, 2018).

Berdasarkan pengertian gaya belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran mengutamakan partisipasi aktif dari mahasiswa dalam berinteraksi dengan situasi belajarnya, dikarenakan meskipun berada dalam lingkungan belajar yang sama setiap mahasiswa memiliki potensi belajar yang sesuai dengan dirinya masing-masing.

Secara umum adanya dua kategori utama tentang bagaimana kita belajar, pertama; bagaimana kita menyerap informasi dengan mudah (modalitas) dan yang kedua; cara kita mengatur dan mengolah informasi tersebut (dominasi otak). Selanjutnya, jika peserta didik telah akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah.

Selain adanya gaya belajar, diperlukan juga yang namanya pengalaman belajar. Pengalaman belajar (*learning experiences*) adalah sejumlah kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru setara dengan tujuan pembelajaran yang akan diraih baik di dalam maupun di luar kelas dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia (Wina Sanjaya, 2017). Secara simpulannya, pengalaman belajar merupakan serangkaian proses aktivitas dan peristiwa yang dialami oleh setiap individu khususnya peserta didik dalam ruang lingkup tertentu.

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan mengenai gaya belajar dan pengalaman belajar memiliki kaitan dan berpengaruh pada minat belajar mahasiswa, minat belajar merupakan suatu keadaan atau kecenderungan hati yang tinggi dan keinginan terhadap sesuatu dengan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan, apabila telah minat maka akan memperhatikan secara konsisten dan memicu untuk aktif dalam kegiatan tersebut (Nurhayati, Lias Hasibuan, 2021).

Sama halnya dengan teori belajar kondisi menurut Robert M. Gagne dalam (Karyada. dkk, 2022), menjelaskan bahwa dalam proses belajar tentunya pembelajaran harus dikondisikan dengan kebutuhan yang diperlukan untuk memunculkan respon yang diharapkan, yang mana didalam pemrosesan informasi terjadi adanya interaksi antar kondisi internal dan eksternal individu. Kondisi internal merupakan suatu keadaan dimana dalam diri individu diperlukan untuk mencapai hasil belajar dan proses kognitif yang dialami oleh individu tersebut. Kondisi eksternal merupakan keadaan dimana adanya rangsangan dari lingkungan yang mempengaruhi diri seseorang dalam proses belajar mengajar.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Perbandingan Minat Belajar Mahasiswa Antara Yang Belajar Melalui Model *Hybrid Learning* Dengan Pembelajaran DARING belum banyak diteliti, namun penelitian yang mendekati riset ini antara lain telah diteliti oleh Drajat Edi Kurniawan dan Makin (2021) dari Universitas PGRI Yogyakarta, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19” diakses pada tanggal 06 September 2022”.

Penelitian relevan juga pernah diteliti oleh Jagad Aditya Dewantara dan Heru Nurgiansah (2021), dari Universitas Tanjungpura, Indonesia dengan judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran DARING di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta” dengan fokus penelitian semakin baik kualitas pembelajaran daring maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa diakses pada tanggal 07 September 2022”.

Penelitian yang relevan juga pernah diteliti oleh Fifit Fitriansyah (2022), dari Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta dengan judul penelitian “Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa” diakses pada tanggal 07 September 2022”. Berikutnya penelitian yang relevan diteliti oleh Defina (2021), dari Institut Pertanian Bogor dengan judul penelitian “Penilaian Mahasiswa BIPA terhadap Pembelajaran Tatap Muka dan Online” dengan fokus penelitian memperoleh hasil pembelajaran konvensional dengan tatap muka lebih memberikan kemudahan daripada pembelajaran online pada awal pandemi dengan terbatasnya fasilitas pembelajaran online karena sudah terbiasa dengan pembelajaran konvensional dan kebutuhan dalam penyesuaian diri diakses pada tanggal 07 September 2022”.

Dalam hal ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti melalui proses pembelajaran yang telah merasakan pembelajaran secara LURING dan DARING terdapat perbedaan diantara keduanya, yang pada akhirnya saat ini juga akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara gabungan yaitu *hybrid learning* yang sedang diterapkan oleh mahasiswa tahun akademik 2020, dan 2021. Terdapat pembagian jadwal dimulainya model *hybrid learning* dari pihak prodi PPKn yaitu pertemuan secara LURING dengan bergantian kelompok dalam jumlah mahasiswa pada satu kelas baik itu kelas Indralaya maupun Palembang, pada pertemuan UTS dilaksanakan secara DARING dan dilanjutkan sesuai jadwal sedangkan di pertemuan kuliah ke 13 sampai pelaksanaan UAS dilakukan kegiatan belajar mengajar secara DARING. (Informasi via grup *whatsapp* pada tanggal 14 Agustus 2022).



Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2019, 2020, dan 2021 melalui kuisioner yang kemudian diperoleh hasil sebagai berikut; (1)mahasiswa PPKn ada perasaan bosan ketika pembelajaran dilakukan secara DARING, (2)mahasiswa PPKn tidak aktif (bertanya dan menjawab) dalam kegiatan diskusi, (3)mahasiswa PPKn menunda tugas yang diberikan oleh dosen di setiap mata kuliah baik secara individu maupun kelompok, (4)mahasiswa PPKn tidak tepat waktu hadir dalam setiap pertemuan yang dilakukan secara DARING, (5)mahasiswa PPKn tidak menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan berlangsung agar lebih mudah menerima pelajaran, (6)mahasiswa PPKn rendah akan motivasi belajar dalam pembelajaran DARING.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan studi pendahuluan yang telah dilakukan, alasan peneliti akan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui, melihat, mendeskripsikan perbedaan dengan membandingkan minat belajar mahasiswa PPKn antara yang belajar melalui model *hybrid learning* dengan pembelajaran DARING.

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “**Perbandingan Minat Belajar Mahasiswa PPKn Antara yang Belajar Melalui Model *Hybrid Learning* dengan Pembelajaran DARING di FKIP Universitas Sriwijaya**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah terdapat perbedaan minat belajar mahasiswa PPKn yang belajar melalui model *hybrid learning* dengan pembelajaran DARING?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, melihat dan mendeskripsikan perbandingan minat belajar mahasiswa PPKn antara yang belajar melalui model *hybrid learning* dengan pembelajaran DARING

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yaitu :

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Manfaat secara teoritis penelitian ini dapat dilihat pada aspek perkembangan IPTEK dan dapat diharapkan mampu menjawab tantangan dalam dunia pembelajaran dengan berbagai macam penerapan model pembelajaran yang mengikuti perubahan zaman yang semakin canggih.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Manfaat secara praktis ini nantinya akan berguna bagi subjek penelitian yang terkait sehingga penelitian ini dapat digunakan khususnya dalam pembelajaran dan dunia pendidikan. Manfaat secara praktis ini diharapkan dapat bermanfaat, yang ditujukan untuk :

##### **1.4.2.1 Bagi Dosen**

Dosen dapat memperoleh solusi atas permasalahan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat serta menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kebijakan universitas yang telah ditetapkan, dan menumbuhkan minat belajar mahasiswa disetiap mata kuliah yang diampuh, serta terus berinovasi dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dalam aspek IPTEK

#### **1.4.2.2 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa dapat terus mempertahankan dan meningkatkan minat belajar dalam berbagai macam model pembelajaran yang menyesuaikan situasi dan kebutuhan yang ada, baik itu pembelajaran yang dilaksanakan secara LURING, DARING, maupun gabungan antara keduanya (*hybrid learning*)

#### **1.4.2.3 Bagi Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi dapat menerapkan secara berkelanjutan model *hybrid learning* ini sebagai model pembelajaran yang bisa memicu minat belajar mahasiswa agar lebih aktif dalam pembelajaran baik secara DARING, LURING dan keduanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Alsowat, H. H. (2022). Hybrid Learning Or Virtual Learning? Effects On Students' Essay Writing And Digital Literacy. *Journal Of Language Teaching And Research*, 13(4), 872–883. Doi:10.17507/Jltr.1304.20
- Ambarita Jenri, et al. (2020). *Pembelajaran LURING*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata
- Aminah, S. (2021). Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 33–42. Doi:10.47783/Jurpendigu.V2i1.186
- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks 2019*, 56–60. <https://Seminar-Id.Com/Semnas-Sainteks2019.Html>
- Anwar Ardani, D. P. (2018). *Pengaruh Gaya Belajar Mata Kuliah Aritmatika (Jari Matika Dan Sempoa) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. 4(2).
- Arikunto Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Assyfa Putri, A. N., & Irwansyah, I. (2021). Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 54–63. Doi:10.47233/Jteksis.V3i1.184
- Astuti, J. D. (2021). *Pengamatan Pembelajaran LURING (Luar Jaringan) Terhadap Siswa Kelas VII SMP IT Insan Utama 2 Pekanbaru*. Riau, Universitas Islam Riau. Skripsi.
- Badriyah, I. R., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran DARING Dan LURING Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3651–3659. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1373>
- Banat, A., & . M. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (Jtp)*, 13(2), 119. Doi:10.24114/Jtp.V13i2.20147
- Budyastuti, Y., & Fauziati, E. (2021). Penerapan Teori Konstruktivisme Pada Pembelajaran Daring Interaktif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 112–119. Doi:10.36232/Jurnalpendidikandasar.V3i2.1126
- Galus, S.A. Arifin, Sulkifly. (2021). Kesiapan Sekolah Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Di Sma Kota Gorontalo. *Journal Of Educational Management*. 1(1), 41-56

- Indriyani, M. A. H. (2022). *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sma Selama Covid-19 Di Kecamatan Cikeusal Kab. Serang-Banten*. 6, 6–11. Doi:10.26418/Jurnalkpk.V6i1.54514
- Karyada, I. P. F., Wardana, I. P. M. A., & Sanjaya, K. O. (2022). Pengembangan E-Book Tematik Integratif Berbasis Game Sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal. *Karmapati (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 11(1).
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. Doi10.36088/Fondatia.V4i1.441
- Lestari, Syafril, S., Latifah, S., Engkizar, E., Damri, D., Asril, Z., & Yaumas, N. E. (2021). Hybrid Learning On Problem-Solving Abilities In Physics Learning: A Literature Review. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 1796(1), 0–12. Doi:10.1088/1742-6596/1796/1/012021
- Makhim, M. (2021). Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Sd Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 3(2), 95-103. Doi:10.1234/Mudir.V3i2.312
- Muharromah, H. G. (2022). Pengaruh Minat Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi Dan Properti Pengaruh Minat Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi Dan Properti Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tkp Smk Negeri 1 Sidoarjo. *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 8(2), 1–9.
- Musra, F., Rapi, M., & Huda, K. (2022). *Intesitas Penggunaan Whatsapp Dan Instagram Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Pinrang*. 10, 128–145.
- Neviyarni, H. Y. Dan. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19. *Human Care*, 6(2), 207–213. Doi:10.31949/Am.V2i2.2293
- Nurhayati, Lias Hasibuan, K. I. R. (2021). Determinas Minat Belajar Dan Sikap Tehadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(10), 2013–2015.
- Octavia, A. Shilphy. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Cv. Budi Utama
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 Ed.). Pascal Books. <https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/metode-penelitian-kuantitatif.pdf>
- Putri, Adinda Rahma, Fakhruddin, M. Y., & Hasmi, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3119–3126. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1350>

- T. Ramdhani, I.G.P Suharta, I.G.P. Sudiarta. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sman 2 Singoraja. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 2599-2600. <https://Repo.Undiksha.Ac.Id/2221/>
- Saeful Anwar, et al. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Hybrid Learning Pada Masa Pandemi Covid 19*. Klaten: Lakeisha.
- Santika, I. W. E. (2020). Efektifitas. *Indonesian Values And Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64. Doi:10.19184/Jpf.V9i1.17969
- Slameto. (2020). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education And Learning Journal*, 2(1), 40. Doi:10.33096/Eljour.V2i1.91
- Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan Model Hybrid Learning. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 2(November 2021), 292–297. Doi:10.5281/Zenodo.5681376